

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 1
DI PUSAT KEGIATAN BELAJAR MASYARAKAT (PKBM) KUNCUP MEKAR
KOTA MAGELANG



Disusun oleh :

- | | |
|--------------------------------------|------------|
| 1. Fatimah Gaby Ramadhani | 1201409004 |
| 2. Hindiati Mahardika | 1201409007 |
| 3. Fransisca Nugraheny Tirtaningtyas | 1201409016 |
| 4. Apriliyana Megawati | 1201409023 |
| 5. Linawati Zulfa Indra Laila | 1201409032 |
| 6. Dinar Ayu Nur Alimah | 1201409036 |
| 7. Ulfa Kusuma R. | 1201409040 |

PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan taufik dan hidayah-Nya, sehingga penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 1 ini dapat diselesaikan. Keberhasilan dan kesuksesan pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 1 ini tidak lepas dari bantuan, saran, bimbingan, dan partisipasi dari pihak yang terkait.

Kami menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H Soedijono Sastroatmodjo, M. Si., selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M. Pd., selaku Koordinator PPL UNNES.
3. Drs. Saryanto Andi Prabowo, selaku Kabid PNF Dinas Pendidikan Kota Magelang
4. Dra. Lilik Desmawati, M.Pd., selaku dosen Koordinator dan pembimbing PPL
5. Dra. Eny Maritaningsih, selaku Ketua PKBM Kota Magelang, Pengelola PKBM Kuncup Mekar, dan sekaligus pamong pendamping
6. Seluruh staf dan karyawan PKBM Kuncup Mekar
7. Rekan-rekan PPL UNNES 2012.

Kami menyadari banyaknya kekurangan dalam penulisan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 1 ini sehingga praktikan mengharapkan kritik dan saran yang dapat membangun demi kesempurnaan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 1 ini.

Semarang,
30 Agustus 2012

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1. Latar Belakang	1
2. Tujuan	1
3. Manfaat	2
BAB 2 HASIL PENGAMATAN.....	3
1. Keadaan Fisik.....	3
2. Keadaan Lingkungan Sekolah....	4
3. Fasilitas Sekolah	5
4. Penggunaan Sekolah	7
5. Keadaan Tutor dan Peserta Didik	8
6. Interaksi Sosial	9
7. Tata Tertib	10
8. Pengelolaan dan Administrasi.....	10
BAB 3 PENUTUP	12
1. Simpulan.....	12
2. Saran	13
DAFTAR PUSTAKA.....	14
REFLEKSI DIRI	

LAMPIRAN

PENGESAHAN

Laporan PPL 1 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Koordinator dosen pembimbing

Kepala PKBM

Dra. Lilik Desmawati, M.Pd.

NIP.19591201 198403 2 002

Dra. Eny Maritaningsih

NIP.

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd

NIP 19520721 198012100

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Perguruan Tinggi sebagai pusat pemeliharaan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi bertujuan untuk mendidik mahasiswa agar berjiwa pengabdian serta kegairahan untuk meneliti dan memiliki sikap tanggung jawab yang besar terhadap masa depan bangsa dan negara. Oleh karena itu, Perguruan Tinggi dituntut untuk lebih berorientasi terhadap kebutuhan pembangunan, sehingga dapat menghasilkan sarjana yang dapat menghayati dan mengatasi problema pembangunan dan kemasyarakatan serta berfungsi sebagai penerus pembangunan. Hal ini sangat penting, karena pada akhirnya ilmu pengetahuan dan teknologi harus diabdikan untuk kemaslahatan bersama dan pembangunan seutuhnya.

Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan lembaga pendidikan yang mempersiapkan dan memfasilitasi sumber daya manusia/ mahasiswa untuk menjalankan tugasnya sebagai pendidik. Kompetensi dasar, kemauan dan pengalaman sangat berperan penting untuk dimiliki oleh setiap mahasiswa dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Untuk menjadi tenaga pendidik tidaklah mudah oleh sebab itu mahasiswa diberikan latihan lapangan guna untuk menjadi tenaga pendidik yang profesional.

Salah satu bagian dari program studi untuk mahasiswa dalam upaya untuk mengabdikan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh selama 7 semester yaitu Praktek Pengalaman Lapangan (PPL). Dengan adanya PPL ini diharapkan mahasiswa dapat mengerti serta memahami bagaimana caranya untuk menjadi seorang tenaga pendidik yang profesional, sekaligus mahasiswa dapat menimba ilmu dari Pengalaman Praktik Lapangan tersebut dimana pengalaman tersebut belum pernah didapatkan di bangku kuliah.

2. Tujuan

a) Tujuan Umum

Praktek Pengalaman lapangan bertujuan untuk membentuk mahasiswa agar menjadi calon kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidik

berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi profesional dan kompetensi kemasyarakatan.

b) Tujuan Khusus

1. Melaksanakan Tri Darma Perguruan Tinggi dalam bidang Pengabdian Masyarakat.
2. Sebagai proses pembelajaran kepada mahasiswa dalam mengimplementasikan seperangkat teori yang telah diterima di perkuliahan kepada masyarakat secara langsung.
3. Sebagai proses pendewasaan mahasiswa dalam berpikir, bersikap dan berperilaku secara realitis dan akademis yang dilandasi dengan semangat dan komitmen yang tinggi untuk memberikan pengabdian terbaik bagi masyarakat.

3. Manfaat

- a) Mahasiswa PPL dapat mengaplikasikan teori-teori yang diperoleh di perkuliahan.
- b) Memperoleh pengalaman praktis dilapangan yang berkaitan dengan bidang garapan, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran bidang PLS.
- c) Memperoleh pengalaman secara langsung dan nyata yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan profesional tugas-tugas ke PLS-an.

BAB II

HASIL PENGAMATAN

PKBM KUNCUP MEKAR KOTA MAGELANG

1. Keadaan Fisik

Pusat Kegiatan Belajar Mengajar (PKBM) Kuncup Mekar yang berlokasi Jl. Beringin III No.22 Tidar Utara, Kota Magelang. Pusat Kegiatan Belajar Mengajar (PKBM) Kuncup Mekar merupakan salah satu Pusat Kegiatan Belajar Mengajar (PKBM) yang memiliki kondisi fisik yang baik, karena Pusat Kegiatan Belajar Mengajar (PKBM) Kuncup Mekar memiliki luas dan gedung yang layak. Kawasan Pusat Kegiatan Belajar Mengajar Kuncup Mekar memiliki luas tanah 350m² dan luas bangunan 720 m² status kepemilikan dari sekolah tersebut adalah milik pemerintah. Kondisi bangunan di Pusat Kegiatan Belajar Mengajar (PKBM) Kuncup Mekar, memiliki dua lantai yang pada dasarnya cukup representatif serta memiliki sarana dan prasarana yang lengkap. Adapun sarana dan prasarana yang dapat menunjang KBM di sekolah tersebut terbagi dalam tiga lantai, antara lain sebagai berikut:

- Lantai I, digunakan untuk :
 - a. Kelas PAUD
 - b. Kamar mandi
 - c. Halaman
- Lantai II, digunakan untuk :
 - a. Ruang Kepala PKBM
 - b. Ruang Pamong
 - c. Ruang Tamu
 - d. Kelas Paket A,B,C
 - e. Ruang Kursus menjahit
 - f. Ruang Tutor
 - g. Perpustakaan

- h. Ruang Tata Usaha
- i. Gudang
- j. Kamar mandi.

2. Keadaan Lingkungan Sekolah

Pusat Kegiatan Belajar Mengajar (PKBM) Kuncup Mekar berlokasi di pusat kota, menghadap kearah Timur. Secara administratif, sebelah utara Pusat Kegiatan Belajar Mengajar (PKBM) Kuncup Mekar berbatasan dengan pemukiman penduduk, sebelah barat berbatasan dengan Lahan Penduduk. Di sebelah selatan Pusat Kegiatan Belajar Mengajar (PKBM) Kuncup Mekar berbatasan dengan Pasar. Sedangkan sebelah Timur berbatasan dengan pemukiman penduduk.

Kondisi lingkungan Pusat Kegiatan Belajar Mengajar (PKBM) Kuncup Mekar secara umum sudah baik. Hal ini dapat dilihat dari berbagai macam aspek yaitu sebagai berikut:

1. Tingkat Kebersihan

Tingkat kebersihan di PKBM Kuncup Mekar sudah baik. Walaupun di Pusat Kegiatan Belajar Mengajar (PKBM) Kuncup Mekar belum memiliki petugas kebersihan, akan tetapi para pegawai memiliki kesadaran yang cukup tinggi dalam menciptakan lingkungan yang bersih di Pusat Kegiatan Belajar Mengajar (PKBM) Kuncup Mekar.

2. Tingkat Kebisingan

Kondisi di sekitar Pusat Kegiatan Belajar Mengajar (PKBM) Kuncup Mekar sangat mendukung aktivitas pembelajaran, karena letak Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) yang strategis yaitu tidak berada dipinggir jalan raya, akan tetapi tidak terlalu jauh juga.

3. Sanitasi

Pada umumnya setiap ruangan di Pusat Kegiatan Belajar Mengajar (PKBM) Kuncup Mekar terdapat ventilasi, dan tidak perlu menggunakan kipas angin karena Pusat

Kegiatan Belajar Mengajar (PKBM) Kuncup Mekar yang tidak terlalu panas. Penggunaan kipas angin hanya digunakan pada ruang Pamong dan kipas angin di ruang administrasi.

4. Jalan Penghubung dengan Sekolah

Jalan penghubung menuju ke Pusat Kegiatan Belajar Mengajar (PKBM) Kuncup Mekar tergolong cukup baik, karena Pusat Kegiatan Belajar Mengajar (PKBM) Kuncup Mekar terletak tidak jauh dari alun-alun Magelang , dan tidak jauh dari jalan raya Jogja-Semarang.

5. Masyarakat sekitar

Masyarakat sekitar sekolah mayoritas terdiri dari pemukiman penduduk dan kost mengingat lokasinya yang cukup dekat dengan kantor-kantor lembaga pemerintah, pabrik dan sekolah-sekolah.

3. Fasilitas Sekolah

Pusat Kegiatan Belajar Mengajar (PKBM) Kuncup Mekar memiliki fasilitas sekolah yang cukup lengkap dan memadai, yaitu:

a) Lantai 1

- Ruang Kelas

Di Pusat Kegiatan Belajar Mengajar (PKBM) Kuncup Mekar di lantai 1 terdapat 1 kelas yaitu kelas PAUD.

- Kamar Mandi

Sekolah menyediakan 4 kamar mandi yang berada di Lantai 1

- Halaman

Pusat Kegiatan Belajar Mengajar (PKBM) Kuncup Mekar memiliki halaman yang Luas serta tempat parkir bagi para pegawai dan warga belajar berada di halaman depan.

b) Lantai 2

- Ruangan Kepala Pusat Kegiatan Belajar Mengajar (PKBM) Kuncup Mekar

Ruang kepala sekolah terletak bersebelahan dengan ruang pamong. Di depan Ruang Kepala PKBM terdapat ruang TU, dan di sebelah ruang TU terdapat ruang tamu.

- Ruangan Pamong

Merupakan ruang yang dipakai oleh pamong untuk melakukan berbagai kegiatan. Ruangan ini cukup luas dan terdapat 1 buah komputer dan 2 mesin print (karena setiap pamong memiliki Laptop), serta fasilitas yang lain lemari es, dispenser, dan rak buku.

- Ruang Tata Usaha

Ruang tata usaha terletak di depan ruang Kepala Pusat Kegiatan Belajar. Di dalam Ruang tata usaha terdapat 2 komputer, mesin fotocopy/mesin print, 1 telephone, 2 lemari tempat penyimpanan ATK.

- Ruang Pertemuan

Ruang Pertemuan Pusat Kegiatan Belajar Mengajar (PKBM) Kuncup Mekar merupakan ruangan tertutup. Adapun fungsi dari Ruang Pertemuan Pusat Kegiatan Belajar Mengajar (PKBM) Kuncup Mekar adalah untuk rapat kegiatan-kegiatan di Pusat Kegiatan Belajar Mengajar (PKBM) Kuncup Mekar.

- Ruang Tutor

Ruang Tutor digunakan untuk persiapan para tutor sebelum dan setelah mengajar.

- Ruang Kelas

Di Pusat Kegiatan Belajar Mengajar (PKBM) Kuncup Mekar terdapat 4 kelas, yaitu Paket A, kelas Paket B, kelas Paket C, dan satu ruang Kursus menjahit.

- Dapur

Dapur di Pusat Kegiatan Belajar Mengajar (PKBM) Kuncup Mekar memiliki fasilitas yang cukup lengkap, yaitu 1 kompor gas, oven, dispenser, peralatan masak yang lengkap. Ruang ini merupakan ruang yang digunakan untuk keperluan sehari-hari para pegawai walau jarang di gunakan dan juga sebagai tempat kursus boga.

- Perpustakaan
Pusat Kegiatan Belajar Mengajar (PKBM) Kuncup Mekar telah memiliki perpustakaan kecil dimana di dalamnya terdapat beberapa koleksi buku mengenai PAUD, modul-modul pembelajaran Kesetaraan, serta buku-buku umum yang digunakan sebagai wawasan mengenai pendidikan luar sekolah.
- Kamar mandi
Sekolah menyediakan 1 kamar mandi yang berada di Lantai 2. Dan terdapat Gudang.

4. Penggunaan Sekolah

Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Kuncup Mekar memperluas jangkauan layanan PKBM dengan menjalin kerjasama dengan lembaga mitra kerja untuk mencapai PKBM yang mandiri.

Ekstra kulikuler di PKBM Permata termasuk program pelatihan yang ada di PKBM tersebut, antara lain : Menjahit dan memasak

5.Keadaan tutor dan peserta didik/ warga belajar pada program pembelajaran yang sedangberlangsung.

a. Jumlah Tutor

1) Program Pembelajaran PAUD

Jumlah tutor 3orang

2) Program Pembelajaran Kesetaraan (kejarpaket)

Jumlah tutor kejar paket A 6 orang kejar paket B setara SMP 8 orang. Jumlah tutor kejar paket C setara SMA 12 orang

3) Program Pembelajaran Keaksaraan Fungsional (KF)

Jumlah tutor KF 22 orang

4) Program Pembelajaran Kursus

Jumlah tutor 6 orang

b. Jumlah peserta didik/warga belajardan tiap programnya

1) Program Pembelajaran PAUD

Jumlah peserta didik 25 anak

2) Program pembelajaran kesetaraan (kejar paket)

Jumlah warga belajar kejar paket A setara SD 1 orang.

Jumlah warga belajar kejar paket B setara SMP 10 orang.

Jumlah warga belajar kejar paket C setara SMA 8 orang

3) Program Pembelajaran Keaksaraan Fungsional (KF)

Jumlah warga belajar 223 orang

4) Program pembelajaran kursus

Jumlah warga belajar kursus memasak 24 orang. Jumlah warga belajar kursus menjahit 19 orang.

c. Jumlah tenaga kependidikan dan lainnya.

No.	Nama	Pendidikan Terakhir	Keterangan
1.	Dra. Eny Maritaningsih	S1	Kepala PKBM
2.	Intang Candrasari S.E	S1	Tutor life skill
3.	Khomsatul Habib Walidin	Mahasiswa	TBM
4.	Andi Hari P,S.Pd	S1	Tutor Kesetaraan

6. Interaksi Sosial

a. Interaksi intern di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat.

1) Pengelola PKBM dengan Pamong Belajar

Dalam hubungan interaksi antara Pengelola PKBM dengan para pamong belajar sangat lah erat sekali, layaknya sebuah keluarga sendiri, yang menjadikan hubungan interaksi menjadi menyatu karena mempunyai latar belakang pekerjaan yang sama dari tempat kerja terdahulunya.

2) Antar pamong belajar

Hubungan interaksi antar pamong belajar sangatlah dekat, dan sangatlah dekat, karena tingkatan umur yang bertingkat yang menjadikan antar pamong seakan berpartner dengan adik kakaknya sendiri.

3) Pamong belajar dengan tutor

Interaksi diantara pamong belajar dengan tutor sangatlah professional, dan selalu membangun kedekatan dengan mengadakan pertemuan rutin setiap bulan pamong belajar dengan seluruh tutor selama proses program pembelajaran.

4) Antar tutor

Interaksi antar tutor masing-masing program pembelajaran tidaklah instens pertemuannya, karena waktu dan tempat pembelajaran yang berbeda, dan bisa bertemu secara bersama dalam satu bulan sekali.

5) Tutor dengan peserta didik

Hubungan interaksi tutor dengan peserta didik bukanlah hubungan layaknya seorang guru dengan murid, tapi hubungan interaksi yang mampu membangun komunikasi, ketertarikan, kedekatan dan kenyamanan peserta didik dalam memperoleh pembelajaran, sehingga tutor merupakan teman bagi mereka.

6) Antar peserta didik

Hubungan interaksi sangat kekeluargaan sekali dengan jumlah sedikit, dan mereka cenderung mempunyai latar belakang kehidupan yang sama belajar di pendidikan non formal.

b. Interaksi yang terjadi secara keseluruhan

Pada dasarnya hubungan interaksi yang ada di PKBM “Kuncup Mekar” sangat menjunjung tinggi kekeluargaan, karena setiap orang yang masuk dan pernah tinggal di PKBM Kuncup Mekar merupakan bagian keluarga besar PKBM Kuncup Mekar.

7. Tata Tertib

- a. Warga belajar harus menjaga nama baik PKBM “Kuncup Mekar”.
- b. Menjaga hubungan yang harmonis antara warga belajar dengan Staf Pengajar & Staf Karyawan PKBM “Kuncup Mekar”.
- c. Menciptakan rasa kekeluargaan dan sikap gotong-royang sesama warga belajar.
- d. Warga belajar wajib mengikuti kegiatan pelatihan secara tertib
- e. Warga belajar wajib mengenakan pakaian dengan sopan dan rapi setiap kali mengikuti kegiatan
- f. Warga belajar wajib mengisi presensi hadir dan memberitahukan/ijin apabila tidak dapat hadir mengikuti kegiatan.
- g. Warga belajar berhak menggunakan seluruh sarana yang dimiliki oleh PKBM “Kuncup Mekar”.

➤ SANKSI

1. Jika warga belajar melanggar tata tertib akan diberikan sanksi berupa peringatan secara lisan dan atau tertulis.
2. Apabila peringatan lisan/tertulis tersebut diatas tidak diindahkan maka akan diberi sanksi administrasi dan atau dikeluarkan dari PKBM “Kuncup Mekar”

8. Pengelolaan dan Administrasi

- a. Struktur Organisasi Pusat Kegiatan Belajar Mengajar (PKBM) Kuncup Mekar

Pusat Kegiatan Belajar memiliki 6 pamong, yaitu 1 bertugas sebagai Kepala Pusat Kegiatan Belajar Mengajar (PKBM) Kuncup Mekar, Pamong Belajar bidang Paud, Pamong Belajar bidang Kesetaraan, Pamong Belajar bidang Keaksaraan, Pamong Belajar bidang Kursus, serta

Pamong Belajar baru yang membantu administrasi Kantor. Selain itu ada orang tutor, yaitu Tutor Kejar Paket, dan Tutor PAUD. (Struktur Organisasi terlampir)

b. Struktur Administrasi Pusat Kegiatan Belajar Mengajar (PKBM) Kuncup Mekar.

Pusat Kegiatan Belajar Mengajar (PKBM) Kuncup Mekar telah disusun sesuai dengan program yang dilaksanakan. (*daftar struktur administrasi terlampir*)

c. Kalender Akademik, Jadwal Kegiatan Pelajaran dan Kegiatan Intra/ ekstra kurikuler.

➤ Kalender Akademik

Kalender akademik yang digunakan yaitu disesuaikan dengan kalender pendidikan nasional. (*kalender akademik terlampir*)

➤ Jadwal Kegiatan Pelajaran

Jadwal kegiatan pembelajaran disesuaikan, untuk Kejar Paket A, B, C dan PAUD, jadwal kegiatan pembelajaran telah dibuat oleh Pusat Kegiatan Belajar Mengajar (PKBM) Kuncup Mekar, sedangkan untuk jadwal kursus, keaksaraan, kejar paket ekstensi disesuaikan dengan kebutuhan warga belajar. (*jadwal kegiatan belajar terlampir*)

➤ Alat Bantu PBM

Alat bantu yang digunakan dalam PBM antara lain modul-modul dan APE (Alat Permainan Edukatif) untuk PAUD.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan observasi kegiatan lapangan yang telah dilaksanakan, praktikan dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. UPTD PKBM Kota Magelang. Lokasi ini mudah dijangkau dengan kendaraan pribadi maupun kendaraan umum.
2. UPTD PKBM Kota Magelang merupakan salah satu instansi/ lembaga pendidikan informal dan nonformal di kabupaten Semarang yang memiliki kualitas yang baik, hal ini dapat dilihat dari proses kegiatan kependidikan yang berlangsung dengan hasil yang memuaskan.
3. Fasilitas gedung UPTD PKBM Kota Magelang cukup memadai sehingga proses kegiatan pendidikan dapat berjalan dengan baik.
4. Kepala UPTD PKBM Kota Magelang dalam menjalankan tugasnya dibantu oleh empat pamong belajar yang membawahi bidang masing-masing seperti, pamong belajar PAUD merangkap Sekretaris, pamong belajar kesetaraan merangkap bendahara, pamong belajar keaksaraan dan pamong belajar kursus.
5. Fungsi tata usaha sebagai pelaksana administrasi kegiatan kependidikan berjalan dengan baik dan lancar.
6. Hubungan antara kepala UPTD PKBM Kota Magelang dengan pamong belajar, antar sesama tutor, tutor dengan peserta didik/ warga belajar, antar sesama warga belajar, tutor dengan tenaga kependidikan lainnya terjalin harmonis, sehingga suasana kegiatan pendidikan di UPTD PKBM Kota Magelang berjalan dengan baik dan menyenangkan.
7. UPTD PKBM Kota Magelang merupakan wadah bagi para masyarakat untuk meningkatkan kemampuan diri dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mereka memperoleh pengalaman sebagai bekal kehidupannya kedepan.
8. Program pembelajaran atau kegiatan pendidikan yang terjadi di UPTD PKBM Kota Magelang

9. disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat yang ada.

B. Saran-Saran

1. Kepada seluruh komponen yang berkompeten terhadap UPTD PKBM Kota Magelang hendaknya dapat mempertahankan, atau jika mungkin lebih meningkatkan kredibilitas dan kualitasnya diantara lembaga-lembaga pendidikan informal dan non formal yang ada di kabupaten semarang.
2. Kepala UPTD PKBM Kota Magelang melalui Kanwil Pendidikan Nasional diharapkan dapat meningkatkan fasilitas kegiatan pembelajaran yang kurang, sehingga tujuan pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan harapan.
3. Kondisi para warga belajar khususnya warga belajar kesetaraan perlu dibina sejak dini sebaik mungkin melalui pendekatan agama, emosional dan sikap sehingga warga belajarmampu menata hidup mereka sesuai aturan nilai dan norma yang ada di masyarakat melihat kebanyakan warga belajar kesetaraan jauh dari sentuhan tersebut.

REFLEKSI DIRI

Bersyukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT atas rahmat dan ijin-Nya kegiatan praktik pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) dapat terlaksana dengan baik di PKBM “Kuncup Mekar“ Jl. Beringin III No.22 Tidar Utara, Kota Magelang. Praktikan PPL 1 dilakukan selama 15 hari untuk melakukan observasi sebagai bekal untuk pelaksanaan PPL 2. PPL adalah salah satu kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh mahasiswa yang mencakup baik latihan mengajar maupun praktek terjun langsung untuk memenuhi persyaratan pembentukan profesi kependidikan. Kegiatan yang dilakukan oleh praktikan pada PPL 1 ini adalah observasi tentang kegiatan-kegiatan program pembelajaran yang dilaksanakan oleh pendidikan luar sekolah yang mencakup pendidikan informal dan nonformal di PKBM Kuncup Mekar. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, praktikan memberikan catatan pada beberapa hal diantaranya :

1. Kekuatan dan Kelemahan Pendidikan Luar Sekolah

a. Kekuatan

Pendidikan luar sekolah (PLS) berbeda dengan jurusan pendidikan yang lain dimana pendidikan luar sekolah melayani pendidikan informal dan nonformal. Layaknya pendidikan formal muatan akademiknya pun sesuai dengan standar isi KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) yang merupakan komponen sangat penting dalam pengembangan diri peserta didik khususnya membantu peserta didik dalam masa perkembangan agar dapat berkembang secara optimal, mandiri, di tambah dengan life skill yang bisa dikembangkan dan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Sebagai pamong belajar dan tutor harus memperhatikan kebutuhan dan kondisi peserta didik sesuai dengan lingkungan tempat tinggal yang biasa disebut dengan identifikasi warga belajar sebelum dilakukan pembelajaran. Program-program pembelajaran pendidikan luar sekolah yang dilaksanakan di PKBM Kuncup Mekar mengacu pada ketrampilan praktis yang relevan dan dibutuhkan oleh dunia kerja bukan hanya bekal akademik saja tapi diharapkan semua lulusan program pembelajaran dapat menjawab tuntutan dunia kerja, merintis serta mengembangkan usaha mandiri. Program pembelajaran yang ada adalah program pembelajaran PAUD, kesetaraan (kejar paket A, B dan C), life skill dan TBM.

b. Kelemahan

Yang menjadi kelemahan pendidikan luar sekolah di PKBM Kuncup Mekar yaitu sinkronisasi tugas antar pamong belajar dengan tutor, sehingga dalam penyelenggaraan program dan pelaksanaan sering double job.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Secara umum sarana dan prasarana pendidikan luar sekolah di PKBM Kuncup Mekar dapat dikatakan cukup memadai dengan tersedianya ruang pengelola PKBM, ruang pamong belajar dan pegawai lainnya, ruang PAUD lengkap dengan media pembelajaran dan tempat bermain, ruang kesetaraan (kejar paket B dan C), perlengkapan life skill lengkap dengan peralatan dan bahan, serta modul dan buku-buku materi pembelajaran yang tersedia yang dibuat perpustakaan kecil, program pembelajaran, bagan organisasi PKBM Kuncup Mekar dll, yang terpampang rapi di dinding ruangan. Sarana penting lainnya yang tersedia guna

menunjang program pembelajaran pendidikan luar sekolah. Bagi peserta didik adalah pembelajarn harus sesuai dengan kebutuhan peserta didik dengan metode pembelajaran tematik.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong praktikan adalah Dra. Eny Maritaningsih beliau merupakan sosok yang berkompeten dan berpengalaman dalam bidang PKBM. Beliau adalah tamatan dalam bidang PLS yang sangat dapat mengerti dan memahami bidang PLS. Beliau juga merupakan penanggung jawab PKBM Kuncup Mekar. Selain itu, beliau ahli dalam pembuatan proposal program pembelajaran beliau sangat ahli dalam mengelola program pembelajaran sehingga beliau patut dijadikan teladan yang baik.

Dalam pelaksanaan PPL, mahasiswa praktikan dibimbing oleh Dr. Sungkowo Edy Mulyono S.Pd, M.Si beliau merupakan dosen jurusan pendidikan luar sekolah. Beliau sangat berpengalaman dan berkompeten dalam bidang PLS, serta memiliki banyak pengalaman dalam membimbing mahasiswa PPL. Beliau merupakan sosok yang mampu menjadi motivator dan inspirator dalam membimbing mahasiswa praktikan, memiliki kemampuan berkomunikasi dan menjalin relasi yang sangat baik, serta memiliki tanggung jawab tinggi dalam mengemban tugas-tugasnya, hal tersebut memberikan manfaat yang sangat besar bagi praktikan dalam melaksanakan PPL di PKBM Kuncup Mekar.

4. Kualitas Pendidikan Luar Sekolah di PKBM Kuncup Mekar

Kurikulum yang digunakan di PKBM Kuncup Mekar saat ini mengacu pada kurikulum KTSP dan Ketersediaan fasilitas, sarana prasarana yang sangat memadai, serta pelayanan program pembelajaran PLS dilakukan pukul 14.30- 17.00.

5. Kemampuan Diri Praktikan

PPL 1 merupakan sarana bagi praktikan untuk mencapai kompetensi profesionalisme pengetahuan yang belum diperoleh di bangku perkuliahan.Praktikan menyadari betul bahwa sebagai calon pendidik khususnya di pendidikan informal dan nonformal masih banyak yang harus dipelajari. Walaupun pada saat perkuliahan praktikan sudah mendapat berbagai ilmu dan keterampilan, serta telah melakukan banyak observasi di lembaga-lembaga informal dan nonformal yang berkompeten, praktikan masih merasa membutuhkan pengalaman penerapan melalui kegiatan PPL di instansi latihan yang menaungi pendidikan informal dan nonformal sehingga pada akhirnya nanti mempunyai bekal pengalaman yang cukup dalam mengelola pendidikan luar sekolah.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa dalam Pelaksanaan PPL 1

Praktikan mempunyai banyak pengalaman, informasi dan ilmu dari pengelola PKBM, pamong belajar, tutor, peserta didik/ warga belajar dan seluruh warga yang ada di PKBM Kuncup Mekar yang dapat membantu praktikan dalam melaksanakan program pembelajaran secara benar dan tepat sebagai seorang lulusan PLS yang profesional. Praktikan juga mengetahui pelaksanaan program pembelajaran PLS di PKBM secara langsung yang sangat bermanfaat khususnya untuk membantu mahasiswa praktikan dalam mempersiapkan praktikan pengalaman lapangan 2 (PPL 2) di PKBM Kuncup Mekar.

7. Saran Pengembangan bagi PKBM Latihan dan Unnes

Pada PKBM Kuncup Mekar diharapkan untuk menambah fasilitas dan sarana lebih baik, terutama pada fisik bangunan PKBM dan ruangan yang sedikit using agar dapat diperbaiki.

Selain itu Unnes diharapkan untuk terus mengadakan kerjasama dengan berbagai lembaga pendidikan maupun non pendidikan demi mencapai kualitas mahasiswa yang unggul dan berkompeten sehingga mampu menjadi lulusan yang profesional.

Semarang, 11 Agustus 2012

Mengetahui

Guru Pamong

Dra. Eny Maritaningsih

NIP.

Praktikan

Fatimah Gaby Ramadhani

NIM. 1201409004

REFLEKSI DIRI

Rasa syukur selalu kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmatnya yang luar biasa dan ijin-Nya, kegiatan praktik pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) dapat kita tempuh dengan baik dan lancar tanpa ada hambatan yang berarti di PKBM di kota Magelang yang terdiri dari PKBM KUNCUP MEKAR yang beralamat di Jl. Beringin III no.22, Kel. Tidar Utara, Kota Magelang. Praktikan PPL 1 dilakukan selama 15 hari dari tanggal 30 Juli – 11 Agustus 2012 untuk melakukan observasi sebagai bekal untuk pelaksanaan PPL 2. PPL merupakan wadah bagi mahasiswa menambah pengalaman, keahlian dan mengoreksi diri ketika berada di lapangan. Kegiatan yang dilakukan oleh praktikan pada PPL 1 ini adalah observasi tentang kegiatan-kegiatan program pembelajaran yang dilaksanakan oleh pendidikan luar sekolah yang mencakup pendidikan informal dan nonformal di PKBM KUNCUP MEKAR karena saya ditempatkan di PKBM tersebut. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, praktikan memberikan catatan pada beberapa hal diantaranya :

1. Kekeuatan dan Kelemahan Pendidikan Luar Sekolah

a. Kekuatan

Pendidikan luar sekolah (PLS) berbeda dengan jurusan pendidikan yang lain dimana pendidikan luar sekolah melayani pendidikan informal dan nonformal. Layaknya pendidikan formal muatan akademiknya pun sesuai dengan standar isi KTSP (kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) yang merupakan komponen sangat penting dalam pengembangan diri peserta didik khususnya membantu peserta didik dalam masa perkembangan agar dapat berkembang secara optimal, mandiri, di tambah dengan life skill yang bisa dikembangkan dan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Program-program pembelajaran pendidikan luar sekolah yang dilaksanakan di PKBM KUNCUP MEKAR mengacu pada ketrampilan praktis yang dibutuhkan oleh dunia kerja, bukan hanya bekal akademik saja tapi diharapkan semua lulusan program pembelajaran dapat menjawab tuntutan dunia kerja, merintis serta mengembangkan usaha mandiri. Program pembelajaran yang ada adalah program pembelajaran PAUD, kesetaraan (kejar paket, B dan C), kursus-kursus.

b. Kelemahan

Yang menjadi kelemahan pendidikan luar sekolah di PKBM KUNCUP MEKAR yaitu pengelola dari PKBM tersebut yang kurang bisa berkomunikasi dengan mahasiswa praktikan, Jam kerja yang kurang disiplin, serta pengelola yang dari jurusan yang kurang sesuai dengan Pendidikan Luar Sekolah.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Secara umum sarana dan prasarana pendidikan luar sekolah di PKBM KUNCUP MEKAR dapat dikatakan memadai dengan tersedianya ruang kantor untuk pengelola, ruang PAUD lengkap dengan media pembelajaran dan tempat bermain, ruang kesetaraan (kejar paket B dan C), ruang kursus lengkap dengan peralatan dan bahan, serta modul dan buku-buku materi pembelajaran, program pembelajaran, bagan organisasi PKBM KUNCUP

MEKAR dll, yang terpampang rapi di dinding ruangan. Sarana penting lainnya yang tersedia guna menunjang program pembelajaran pendidikan luar sekolah. Bagi peserta didik adalah pembelajarn harus sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong praktikan adalah Intang Candrasari, SE. beliau merupakan sosok yang berpengalaman dalam mengelola PKBM meskipun bukan lulusan dari PLS. Dalam pelaksanaan PPL, mahasiswa praktikan dibimbing oleh Dra. Liliék Desmawati, M.Pd, beliau merupakan dosen jurusan pendidikan luar sekolah yang juga mengemban tugas sebagai koordinator dosen pembimbing mahasiswa PPL di PKBM KUNCUP MEKAR Kota Magelang, beliau sangat berpengalaman dan berkompeten dalam bidang PLS, serta memiliki banyak pengalaman dalam membimbing mahasiswa PPL. Beliau merupakan sosok yang mampu menjadi motivator dan inspirator dalam membimbing mahasiswa praktikan, memiliki kemampuan berkomunikasi dan menjalin relasi yang sangat baik, serta memiliki tanggung jawab tinggi dalam mengemban tugas-tugasnya, hal tersebut memberikan manfaat yang sangat besar bagi praktikan dalam melaksanakan PPL di PKBM KUNCUP MEKAR kota Magelang.

4. Kualitas Pendidikan Luar Sekolah di PKBM KUNCUP MEKAR

Pelayanan pendidikan di PKBM KUNCUP MEKAR dilakukan pada pukul 08.00 – 17.30 WIB, dan mempunyai waktu istirahat 1 ½ jam , dari jam 12.00 – 13.30 WIB. Dan waktu tersebut dibagi dan diatur secara rapi agar warga belajar dapat mengikuti pembelajaran dan program-program sehingga mendapat hasil maksimal dalam semua kegiatan.

5. Kemampuan Diri Praktikan

PPL 1 merupakan sarana bagi praktikan untuk mengetahui pengetahuan yang belum diperoleh di bangku perkuliahan. Praktikan menyadari betul bahwa sebagai calon pendidik khususnya di pendidikan informal dan nonformal masih banyak yang harus dipelajari. Walaupun pada saat perkuliahan praktikan sudah mendapat berbagai ilmu dan keterampilan, serta telah melakukan banyak observasi di lembaga-lembaga pendidikan luar sekolah yang berkompeten, praktikan masih merasa membutuhkan pengalaman penerapan melalui kegiatan PPL di instansi latihan yang menaungi pendidikan informal dan nonformal sehingga pada akhirnya nanti mempunyai bekal pengalaman yang cukup dalam mengelola pendidikan luar sekolah.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa dalam Pelaksanaan PPL 1

Praktikan mempunyai banyak pengalaman, informasi dan ilmu dari pengelola PKBM, pamong belajar, tutor, peserta didik/ warga belajar dan seluruh warga yang ada di PKBM KUNCUP MEKAR yang dapat membantu praktikan dalam melaksanakan program pembelajaran secara benar dan tepat sebagai seorang lulusan PLS yang profesional. Praktikan juga mengetahui pelaksanaan program pembelajaran PLS di PKBM secara langsung yang sangat bermanfaat khususnya untuk membantu mahasiswa praktikan dalam mempersiapkan praktikan pengalaman lapangan 2 (PPL 2).

7. Saran Pengembangan bagi UPTD SKB Latihan dan Unnes

Pada PKBM KUNCUP MEKAR diharapkan untuk menambah fasilitas seperti tempat parkir agar kendaraan yang digunakan oleh pengelola maupun tamu yang mempunyai kepentingan dengan pihak PKBM tertata rapi, Meningkatkan kedisiplinan pada jam kerja, pendekatan terhadap masyarakat harus lebih intens lagi terkait dengan kesadaran masyarakat tentang pendidikan.

Selain itu Unnes diharapkan untuk terus mengadakan kerjasama dengan berbagai lembaga pendidikan maupun non pendidikan demi mencapai kualitas mahasiswa yang unggul dan berkompeten sehingga mampu menjadi lulusan yang profesional.

Semarang, 11 Agustus 2012

Mengetahui

Guru Pamong

Praktikan

Intang Candrasari, SE

Hindiati Mahardika

NIP.

NIM. 1201409007

REFLEKSI DIRI

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan nikmatnya sehingga kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) dapat terlaksana dengan baik tanpa halangan suatu apapun di kota Magelang ini yaitu di PKBM Kuncup Mekar yang beralamat di Jl Beringin 3 no 22 Tidar Utara, Praktik PPL 1 dilakukan selama 15 hari untuk melakukan observasi sebagai bekal untuk pelaksanaan PPL 2. PPL merupakan wadah bagi mahasiswa menambah pengalaman, keahlian dan mengoreksi diri ketika berada di lapangan. Kegiatan yang dilakukan oleh praktikan pada PPL 1 ini adalah observasi tentang kegiatan-kegiatan program pembelajaran yang dilaksanakan oleh pendidikan luar sekolah yang mencakup pendidikan informal dan nonformal di PKBM Kuncup Mekar. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, praktikan memberikan catatan pada beberapa hal diantaranya :

1. Kekuatan dan Kelemahan Pendidikan Luar Sekolah

Kekuatan dalam pembelajaran Pendidikan Luar Sekolah terletak pada beberapa faktor antara lain :

- a. Pendidikan Luar Sekolah merupakan pembelajaran yang dapat dilakukan dengan apa saja, kapan saja, dimana saja, dan dengan siapa saja.
- b. Pendidikan luar sekolah (PLS) melayani pendidikan nonformal membantu peserta didik dalam masa perkembangan agar dapat berkembang secara optimal, mandiri, ditambah dengan life skill yang bisa dikembangkan dan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari..
- c. Program pelatihan di PKBM “ Kuncup Mekar” Jl Beringin 3 no 22 Tidar Utara Magelang. Pembelajaran di PKBM Kuncup Mekar cukup baik sehingga lulusannya berkualitas dalam akademik maupun ketrampilan yang mampu bersaing di dunia kerja.
- d. Program pembelajaran yang ada di PKBM Kuncup Mekar adalah program pembelajaran PAUD, kesetaraan (kejar paket B, dan C) keaksaraan fungsional, kursus dan TBM

Sedangkan kelemahannya pembelajaran Pendidikan Luar Sekolah adalah Pendidikan Luar Sekolah merupakan pendidikan non formal yang pelaksanaannya bisa kapan saja tidak mengenal waktu sehingga pelaksanaannya masih kurang terorganisasi dengan baik. Dan juga Pendidikan Luar Sekolah masih kurang diperhatikan oleh pemerintah.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Secara umum sarana dan prasarana pendidikan luar sekolah di PKBM Kuncup Mekar sudah memadai dengan tersedianya ruang kepala PKBM yang terdiri dari meja pengelola, lemari, komputer/laptop, penyimpanan dokumen dan buku, perpustakaan mini dan ruangan untuk tamu, ruang PAUD lengkap dengan media pembelajaran dan tempat bermain, ruang kesetaraan (kejar paket B, dan C) , ruang kursus (menjahit) lengkap dengan peralatan, serta modul dan buku-buku materi pembelajaran yang tersedia yang dibuat perpustakaan kecil, program pembelajaran, bagan organisasi PKBM Kuncup Mekar dll, yang terpampang

rapi di dinding ruangan. Sarana penting lainnya yang tersedia guna menunjang program pembelajaran pendidikan luar sekolah. Bagi peserta didik adalah pembelajar harus sesuai dengan kebutuhan peserta didik dengan metode pembelajaran tematik.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong praktikan adalah Intang Candrasari, SE beliau merupakan sosok yang berkompeten walaupun tidak berasal dari lulusan PLS namun beliau berpengalaman dalam bidang PLS. Beliau sangat ahli dalam mengelola program pembelajaran sehingga beliau patut dijadikan teladan yang baik.

Dalam pelaksanaan PPL, mahasiswa praktikan dibimbing oleh Dr. Sungkowo Edy Mulyono S.Pd., M.Si beliau merupakan dosen jurusan pendidikan luar sekolah yang juga mengemban tugas sebagai koordinator dosen pembimbing mahasiswa PPL di PKBM Kuncup Mekar, beliau sangat berpengalaman dan berkompeten dalam bidang PLS, serta memiliki banyak pengalaman dalam membimbing mahasiswa PPL. Beliau merupakan sosok yang mampu menjadi motivator dan inspirator dalam membimbing mahasiswa praktikan, memiliki kemampuan berkomunikasi dan menjalin relasi yang sangat baik, serta memiliki tanggung jawab tinggi dalam mengemban tugas-tugasnya, hal tersebut memberikan manfaat yang sangat besar bagi praktikan dalam melaksanakan PPL di PKBM Kuncup Mekar.

4. Kualitas Pendidikan Luar Sekolah di PKBM Kuncup Mekar

Kurikulum yang digunakan saat ini mengacu pada kurikulum KTSP dan Ketersediaan fasilitas, sarana prasarana yang sangat memadai, pembelajaran dilakukan pada sore hari disesuaikan dengan warga belajar yang sebagian besar bekerja pada pagi hari..

5. Kemampuan Diri Praktikan

PPL 1 merupakan sarana bagi praktikan untuk mencapai kompetensi profesionalisme pengetahuan yang belum diperoleh di bangku perkuliahan. Praktikan menyadari betul bahwa sebagai calon pendidik khususnya di pendidikan informal dan nonformal masih banyak yang harus dipelajari. Walaupun pada saat perkuliahan praktikan sudah mendapat berbagai ilmu dan keterampilan, serta telah melakukan banyak observasi di lembaga-lembaga informal dan nonformal yang berkompeten, praktikan masih merasa membutuhkan pengalaman penerapan melalui kegiatan PPL di instansi latihan yang menaungi pendidikan informal dan nonformal sehingga pada akhirnya nanti mempunyai bekal pengalaman yang cukup dalam mengelola pendidikan luar sekolah.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa dalam Pelaksanaan PPL 1

Praktikan mempunyai banyak pengalaman, informasi dan ilmu dari kepala PKBM, pamong belajar, tutor, peserta didik/ warga belajar. Praktikan juga mengetahui pelaksanaan program pembelajaran PLS di PKBM Kuncup Mekar secara langsung yang sangat bermanfaat khususnya untuk membantu mahasiswa praktikan dalam mempersiapkan praktikan pengalaman lapangan 2 (PPL 2).

7. Saran Pengembangan bagi PKBM Kuncup Mekar dan Unnes

Pada PKBM Kuncup Mekar diharapkan memperhatikan gedung yang sangat sederhana agar lebih menarik dan memberikan tutor yang cukup dan berkompeten.

Unnes diharapkan untuk terus mengadakan kerjasama dengan berbagai lembaga pendidikan maupun non pendidikan demi mencapai kualitas mahasiswa yang unggul,berpengalaman dan berkompeten sehingga mampu menjadi lulusan yang profesional.

Semarang, 11 Agustus 2012

Mengetahui

Guru Pamong

Praktikan

Intang Candrasari, SE

Guru Pamong

Fransisca Nugraheny T

NIM. 1201409016

REFLEKSI DIRI

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan nikmatnya sehingga kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) dapat terlaksana dengan baik tanpa halangan suatu apapun dikota magelang ini yaitu PKBM Kuncup Mekar yang beralamat di jl beringin 3 no 22 tidar utara, Praktik ppl 1 dilakukan selama 15 hari untuk melakukan observasi sebagai bekal untuk pelaksanaan ppl 2. PPL merupakan wadah bagi mahasiswa menambah pengalaman, keahlian dan mengoreksi diri ketika berada di lapangan. Kegiatan yang dilakukan oleh praktikan pada PPL 1 ini adalah observasi tentang kegiatan-kegiatan program pembelajaran yang dilaksanakan oleh pendidikan luar sekolah yang mencakup pendidikan informal dan nonformal di PKBM Kuncup Mekar. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, praktikan memberikan catatan pada beberapa hal diantaranya :

1. Kekuatan dan Kelemahan Pendidikan Luar Sekolah

Kekuatan

Pendidikan Luar Sekolah merupakan pembelajaran yang dapat dilakukan dengan apa saja, kapan saja, dimana saja, dan dengan siapa saja. Pendidikan luar sekolah (PLS) berbeda dengan jurusan pendidikan yang lain dimana pendidikan luar sekolah melayani pendidikan informal dan nonformal. Layaknya pendidikan formal muatan akademiknya pun sesuai dengan standar isi KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) yang merupakan komponen sangat penting dalam pengembangan diri peserta didik khususnya membantu peserta didik dalam masa perkembangan agar dapat berkembang secara optimal, mandiri, di tambah dengan life skill yang bisa dikembangkan dan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Sebagai pamong belajar dan tutor harus memperhatikan kebutuhan dan kondisi peserta didik sesuai dengan lingkungan tempat tinggal yang biasa disebut dengan identifikasi warga belajar sebelum dilakukan pembelajaran. Pendidikan luar sekolah (PLS) melayani pendidikan nonformal membantu peserta didik dalam masa perkembangan agar dapat berkembang secara optimal, mandiri, di tambah dengan life skill yang bisa dikembangkan dan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Program pelatihan di PKBM “Kuncup Mekar” cukup baik sehingga lulusannya berkualitas dalam akademik maupun ketrampilan yang mampu bersaing di dunia kerja. Program pembelajaran yang ada di PKBM Kuncup Mekar adalah program pembelajaran PAUD, TBM, kesetaraan (kejar paket B dan C) keaksaraan fungsional, kursus (menjahit dan kecantikan).

Kelemahan

Sedangkan kelemahannya pembelajaran Pendidikan Luar Sekolah adalah Pendidikan Luar Sekolah merupakan pendidikan non formal yang pelaksanaannya bisa kapan saja tidak mengenal waktu sehingga pelaksanaannya masih kurang terorganisasi dengan baik. Dan juga Pendidikan Luar Sekolah masih kurang diperhatikan oleh pemerintah. Di PKBM Kuncup Mekar

merupakan PKBM ikatan dinas dan milik dinas pendidikan dan honor diberikan pemerintah kurang memadai. PKBM Kuncup Mekar mirip SKB tetapi pegawainya masih honorer.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Secara umum sarana dan prasarana pendidikan luar sekolah di PKBM Kuncup Mekar sudah memadai dengan tersedianya ruang kepala PKBM yang terdiri dari meja pengelola, lemari, komputer, penyimpanan dokumen dan buku, perpustakaan mini dan ruangan untuk tamu, ruang PAUD lengkap dengan media pembelajaran dan tempat bermain, ruang kesetaraan (kejar paket B dan C), ruang kursus (menjahit dan kecantikan) lengkap dengan peralatan, serta modul dan buku-buku materi pembelajaran yang tersedia yang dibuat perpustakaan kecil, program pembelajaran, bagan organisasi PKBM Kuncup Mekar dll, yang terpampang rapi di dinding ruangan. Sarana penting lainnya yang tersedia guna menunjang program pembelajaran pendidikan luar sekolah. Bagi peserta didik adalah pembelajar harus sesuai dengan kebutuhan peserta didik dengan metode pembelajaran tematik.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong praktikan adalah Puji Astuti, SE, beliau merupakan sosok yang berkompeten walaupun tidak berasal dari lulusan PLS namun beliau berpengalaman dalam bidang PLS. beliau sangat ahli dalam mengelola program pembelajaran sehingga beliau patut dijadikan teladan yang baik.

Dalam pelaksanaan PPL, mahasiswa praktikan dibimbing oleh Dr. Sungkowo Edy Mulyono S.Pd, M.Si beliau merupakan dosen jurusan pendidikan luar sekolah. Beliau merupakan sosok yang mampu menjadi motivator dan inspirator dalam membimbing mahasiswa praktikan, memiliki kemampuan berkomunikasi dan menjalin relasi yang sangat baik, serta memiliki tanggung jawab tinggi dalam mengemban tugas-tugasnya, hal tersebut memberikan manfaat yang sangat besar bagi praktikan dalam melaksanakan PPL di PKBM Kuncup Mekar.

4. Kualitas Pendidikan Luar Sekolah di PKBM Kuncup Mekar

Kurikulum yang digunakan saat ini mengacu pada kurikulum KTSP dan Ketersediaan fasilitas, sarana prasarana yang sangat memadai, Ketersediaan fasilitas, sarana prasarana yang sangat memadai, serta pelayanan program pembelajaran PLS dilakukan pukul 14.30- 17.00.

5. Kemampuan Diri Praktikan

PPL 1 merupakan sarana bagi praktikan untuk mencapai kompetensi profesionalisme pengetahuan yang belum diperoleh di bangku perkuliahan. Praktikan menyadari betul bahwa sebagai calon pendidik khususnya di pendidikan informal dan nonformal masih banyak yang harus dipelajari. Walaupun pada saat perkuliahan praktikan sudah mendapat berbagai ilmu dan keterampilan, serta telah melakukan banyak observasi di lembaga-lembaga informal dan nonformal yang berkompeten, praktikan masih merasa membutuhkan pengalaman penerapan melalui kegiatan PPL di instansi latihan yang menaungi pendidikan informal dan nonformal sehingga pada akhirnya nanti mempunyai bekal pengalaman yang cukup dalam mengelola pendidikan luar sekolah.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa dalam Pelaksanaan PPL 1

Praktikan mempunyai banyak pengalaman, informasi dan ilmu dari kepala PKBM, pamong belajar, tutor, peserta didik/ warga belajar. Praktikan juga mengetahui pelaksanaan program pembelajaran PLS di PKBM Kuncup Mekar secara langsung yang sangat bermanfaat khususnya untuk membantu mahasiswa praktikan dalam mempersiapkan praktikan pengalaman lapangan 2 (PPL 2).

7. Saran Pengembangan bagi PKBM Kuncup Mekar dan Unnes

Pada PKBM Kuncup Mekar diharapkan memperhatikan gedung yang sangat sederhana agar lebih menarik.

Unnes diharapkan untuk terus mengadakan kerjasama dengan berbagai lembaga pendidikan maupun non pendidikan demi mencapai kualitas mahasiswa yang unggul, berpengalaman dan berkompeten sehingga mampu menjadi lulusan yang profesional.

Semarang, 11 Agustus 2012

Mengetahui

Guru Pamong

Puji Astuti, SE

NIP.

Praktikan

Apriliyana Megawati

NIM. 1201409023

REFLEKSI DIRI

Segala puji kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas nikmat dan ijinNya kegiatan praktik pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) dapat terlaksana dengan baik dengan dibaginya 7 praktikan kegiatan PPL 1 ke dalam 3 PKBM. Di PKBM “Kuncup Mekar” yang beralamat di Jl. Beringin III no. 22 Tidar Utara, Magelang Selatan. Praktikan PPL 1 dilakukan selama 15 hari untuk melakukan observasi sebagai bekal untuk pelaksanaan PPL 2. PPL merupakan wadah bagi mahasiswa menambah pengalaman, keahlian dan mengoreksi diri ketika berada di lapangan. Kegiatan yang dilakukan oleh praktikan pada PPL 1 ini adalah observasi tentang kegiatan-kegiatan program pembelajaran yang dilaksanakan oleh pendidikan luar sekolah yang mencakup pendidikan informal dan nonformal di PKBM “Kuncup Mekar”. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, praktikan memberikan catatan pada beberapa hal diantaranya :

1. Kekeuatan dan Kelemahan Pendidikan Luar Sekolah

a. Kekuatan

Pendidikan luar sekolah (PLS) berbeda dengan jurusan pendidikan yang lain dimana pendidikan luar sekolah melayani pendidikan informal dan nonformal. Layaknya pendidikan formal muatan akademiknya pun sesuai dengan standar isi KTSP (kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) yang merupakan komponen sangat penting dalam pengembangan diri peserta didik khususnya membantu peserta didik dalam masa perkembangan agar dapat berkembang secara optimal, mandiri, di tambah dengan life skill yang bisa dikembangkan dan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Sebagai pamong belajar dan tutor harus memperhatikan kebutuhan dan kondisi peserta didik sesuai dengan lingkungan tempat tinggal yang biasa disebut dengan identifikasi warga belajar sebelum dilakukan pembelajaran. Program-program pembelajaran pendidikan luar sekolah yang dilaksanakan di PKBM “Kuncup Mekar” mengacu pada ketrampilan praktis yang relevan dan dibutuhkan oleh dunia kerja bukan hanya bekal akademik saja tapi diharapkan semua lulusan program pembelajaran dapat menjawab tuntutan dunia kerja, merintis serta mengembangkan usaha mandiri. PKBM “Kuncup Mekar” merupakan pusat dari 3 PKBM di kota Magelang yang terdiri dari PKBM “Kuncup Mekar”, PKBM “Permata” dan PKBM “Upaya Terampil”. Program pembelajaran yang ada pada PKBM “Kuncup Mekar” adalah program pembelajaran PAUD, kesetaraan (kejar paket B dan C). Ketua PKBM yang asli dari lulusan PLS membuat pengelolaan di PKBM “Kuncup Mekar” berjalan dengan baik.

Yang menjadi kelemahan pendidikan luar sekolah di PKBM “Kuncup Mekar” kota Magelang yaitu lulusan beberapa pengelola PKBM yang tidak sesuai dengan bidang kegiatan yang ada pada kegiatan pendidikan luar sekolah.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Secara umum sarana dan prasarana pendidikan luar sekolah di PKBM “Kuncup Mekar” dapat dikatakan sangat memadai dengan tersedianya beberapa ruang kelas untuk PAUD lengkap dengan media pembelajaran dan tempat bermain, kelas untuk program kesetaraan, ruang untuk kursus lengkap dengan peralatannya, kantor pengelola lengkap dengan perlengkapan administrasi, perpustakaan lengkap dengan buku – buku penunjang pelajaran,

dapur, kamar mandi serta gedung PKBM yang cukup luas beserta halaman bermain dan alat-alat bermain yang cukup komplit untuk PAUD.

Adanya ruangan untuk pembelajaran kejar paket B dan C, adanya buku pelajaran untuk setiap mata pelajaran. Adanya ruang khusus untuk para pamongnya, yang dilengkapi dengan kipas angin, televisi, komputer dll.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong praktikan adalah Dra. Eny Maritaningsih. Beliau merupakan sosok yang berkompeten dan berpengalaman dalam bidang PLS, beliau adalah salah satu pamong yang aslu lulusan dari PLS di IKIP Jakarta tahun 1993. Dalam pelaksanaan PPL, mahasiswa praktikan dibimbing oleh Dra. Liliek Desmawati, M.Pd, beliau merupakan dosen jurusan pendidikan luar sekolah yang sangat berpengalaman dan berkompeten dalam bidang PLS, serta memiliki banyak pengalaman dalam membimbing mahasiswa PPL. Beliau merupakan sosok yang mampu menjadi motivator dan inspirator dalam membimbing mahasiswa praktikan, memiliki kemampuan berkomunikasi dan menjalin relasi yang sangat baik, serta memiliki tanggung jawab tinggi dalam mengemban tugas-tugasnya, hal tersebut memberikan manfaat yang sangat besar bagi praktikan dalam melaksanakan PPL di PKBM Kota Magelang

4. Kualitas Pendidikan Luar Sekolah di PKBM “Kuncup Mekar”.

PKBM “Kuncup Mekar” saat ini mengacu pada perluasan pelayanan PNF kepada masyarakat bawah, menengah, hingga atas, mewujudkan masyarakat yang terampil dan mandiri serta mewujudkan perekonomian masyarakat yang baik. PKBM “Kuncup Mekar” dibawah pengawasan langsung dari dinas pendidikan karena milik penilik dari dinas pendidikan membuat kualitas semua kegiatan di PKBM “Kuncup Mekar” memiliki mutu yang cukup baik.

5. Kemampuan Diri Praktikan

PPL 1 merupakan sarana bagi praktikan untuk mencapai kompetensi profesionalisme pengetahuan yang belum diperoleh di bangku perkuliahan. Praktikan menyadari betul bahwa sebagai calon pendidik khususnya di pendidikan informal dan nonformal masih banyak yang harus dipelajari. Walaupun pada saat perkuliahan praktikan sudah mendapat berbagai ilmu dan keterampilan, serta telah melakukan banyak observasi di lembaga-lembaga informal dan nonformal yang berkompeten, praktikan masih merasa membutuhkan pengalaman penerapan melalui kegiatan PPL di instansi latihan yang menaungi pendidikan informal dan nonformal sehingga pada akhirnya nanti mempunyai bekal pengalaman yang cukup dalam mengelola pendidikan luar sekolah.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa dalam Pelaksanaan PPL 1

Praktikan mempunyai banyak pengalaman, informasi dan ilmu dari kepala PKBM di Magelang, pamong belajar, tutor, peserta didik/ warga belajar dan seluruh warga yang ada di PKBM “Kuncup Mekar” yang dapat membantu praktikan dalam melaksanakan program pembelajaran secara benar dan tepat sebagai seorang lulusan PLS yang profesional. Praktikan juga mengetahui pelaksanaan program pembelajaran PLS di PKBM secara

langsung yang sangat bermanfaat khususnya untuk membantu mahasiswa praktikan dalam mempersiapkan praktikan pengalaman lapangan 2 (PPL 2) di PKBM “Kuncup Mekar”.

7. Saran Pengembangan bagi UPTD SKB Latihan dan Unnes

Pada PKBM “Kuncup Mekar” diharapkan untuk menambah pamong belajar, pendekatan terhadap masyarakat harus lebih intens lagi terkait dengan kesadaran masyarakat tentang pendidikan.

Selain itu Unnes diharapkan untuk terus mengadakan kerjasama dengan berbagai lembaga pendidikan maupun non pendidikan demi mencapai kualitas mahasiswa yang unggul dan berkompeten sehingga mampu menjadi lulusan yang profesional.

Semarang, 11 Agustus 2012

Mengetahui

Guru Pamong

Praktikan

Dra. Eny Maritaningsih

Linawati Zulfa Indra Laila

NIP.

NIM. 1201409032

REFLEKSI DIRI

Praktikan Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh bagi setiap mahasiswa program kependidikan di UNNES, Hal ini tidak terlepas dari misi utama UNNES sebagai lembaga pendidikan tinggi yang menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan, baik sebagai guru maupun tenaga kependidikan lainnya.

Seperti yang tertera pada pasal 4 Pedoman Praktikan Pengalaman.PPL berfungsi memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi paedagogic, kompetensi kepribadian, kompetensi professional dan kompetensi social mengingat mahasiswa praktikan dalam tahap menjadi tenaga kependidikan nantinya.

PKBM Kuncup Mekar adalah salah satu Lembaga Non Formal yang ditunjukkan sebagai sekolah latihan atau tempat pelaksanaan PPL Universitas Negeri Semarang periode 2011/2012. Sekolah ini terletak di PKBM “Kuncup Mekar“ Jl. Beringin III No.22 Tidar Utara, Kota Magelang. Dengan mengikuti PPL II di PKBM Kuncup Mekar, mahasiswa praktikan dapat memberi tanggapan, kesan ataupun saran tentang pelaksanaan pembelajaran di PKBM Kuncup Mekar sebagai berikut :

1. Kekuatan dan Kelemahan Pendidikan Luar Sekolah Program Pembelajaran Kesetaraan

a. Kekuatan

Pada pendidikan luar sekolah muatan akademiknya sama dengan pendidikan formal pada umumnya yaitu sesuai dengan standar isi KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan). Program pembelajaran kesetaraan yang ada di PKBM KUNCUP MEKAR MAGELANG adalah program kejar paket B dan kejar paket C, kejar paket B setara SMP dan SMA, dengan warga belajar berasal dari siswa putus sekolah, gelandangan dan orang dewasa baik yang sudah bekerja maupun pengangguran, jadwal pembelajaran pun isidental sesuai dengan kebutuhan warga belajar, kecuali yang berada di kampus PKBM KUNCUP MEKAR MAGELANG pembelajaran layaknya pembelajaran formal terjadwal secara terstruktur, uniknya lagi ketika pelaksanaan ujian warga belajar tidak harus duduk manis di bawah atap kelas tapi soal ujian boleh dibawa pulang karena waktu ujian yang berbarengan dengan jam kerja warga belajar. Seorang guru yang menjadi tutor program hanya sebagai fasilitator membantu dan memenuhi apa yang menjadi masalah dan kebutuhan warga belajar, Program-program pembelajaran pendidikan luar sekolah yang dilaksanakan di PKBM KUNCUP MEKAR MAGELANG mengacu pada ketrampilan praktis yang relevan yang dibutuhkan oleh dunia kerja, pada program pembelajaran kesetaraan bukan hanya bekal akademik saja tetapi bekal ketrampilan yang diharapkan semua lulusan nanti mampu menjawab tuntutan dunia kerja, merintis serta mengembangkan usaha mandiri.

b. Kelemahan

Yang menjadi kelemahan pendidikan luar sekolah di PKBM KUNCUP MEKAR MAGELANG yaitu masih kurangnya pamong belajar, jumlah warga belajar yang masih minim, dan sinkronisasi tugas antar pamong belajar dengan tutor, sehingga dalam penyelenggaraan program sering terjadi double job, satu orang pendidik merangkap tugasnya, misalnya sudah menjadi bendahara merangkap guru pamong, guru pamong dan penyelenggara merangkap jadi tutor.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Secara umum sarana dan prasarana pendidikan luar sekolah pada program pembelajaran kesetaraan di PKBM KUNCUP MEKAR MAGELANG dapat dikatakan sangat memadai dengan tersedianya ruang kesetaraan yang cukup luas dari ruang kejar paket B dan C di lantai 2. Bahan dan peralatan pembelajaran kesetaraan juga cukup memadai dari peralatan olahraga, ketrampilan, life skill dan bahan ajar modul, LKS serta buku-buku penunjang lainnya yang tersimpan rapi dalam perpustakaan.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong praktikan adalah Dra. Eny Maritaningsih beliau merupakan sosok yang berkompoten dan berpengalaman dalam bidang PLS. Meski beliau pamong belajar Keaksaraan Fungsional tapi beliau juga berkompoten dalam kesetaraan, keahliannya dalam membuat proposal dan mengelola program pembelajaran di bidang non formal, menjadikan beliau patut dijadikan teladan yang baik sebagai penyelenggara program pembelajaran.

Dalam melaksanakan PPL di PKBM KUNCUP MEKAR MAGELANG, mahasiswa praktikan dibimbing oleh Dra. Lilik Desmawati, M.Pd beliau merupakan dosen jurusan pendidikan luar sekolah yang juga mengemban tugas sebagai koordinator dosen pembimbing mahasiswa PPL di PKBM KUNCUP MEKAR MAGELANG. Beliau sangat berpengalaman dan berkompoten dalam bidang pendidikan luar sekolah, serta memiliki banyak pengalaman dalam membimbing mahasiswa PPL. Beliau merupakan sosok yang mampu menjadi motivator dan inspirator dalam membimbing mahasiswa praktikan, memiliki kemampuan berkomunikasi dan menjalin relasi yang sangat baik, serta memiliki tanggung jawab tinggi dalam mengemban tugas-tugasnya. Hal tersebut memberikan mamfaat yang sangat besar begi praktikan dalam melaksanakan PPL di PKBM KUNCUP MEKAR MAGELANG (Rintisan PKBM percontohan).

4. Kualitas Pendidikan Luar Sekolah Program Kesetaraan di PKBM Latihan

Kurikulum yang digunakan pada pendidikan luar sekolah program pembelajaran kesetaraan di PKBM KUNCUP MEKAR MAGELANG mengacu pada kurikulum KTSP, sehingga program pembelajaran kesetaraan layaknya pembelajaran formal sederajat yang membedakan hanyalah waktu dan tempat, pelayanan pembelajaran berlangsung selama 24 jam waktu dan tempat peserta didik yang menentukan di sesuaikan dengan kebutuhan warga belajar. Karena dalam pendidikan luar sekolah mengacu pada belajar bisa dimana saja, kapan saja dan seumur hidup tidak ada batasan selama masih hidup.

5. Kemampuan Diri Praktikan

PPL I merupakan sarana bagi praktikan untuk mencapai kompetensi profesionalisme pengetahuan yang belum diperoleh di bangku perkuliahan. Praktikan menyadari betul bahwa sebagai calon pendidik khususnya di pendidikan informal dan nonformal masih banyak ilmu yang harus dipelajari. Walaupun pada saat perkuliahan praktikan sudah mendapat berbagai ilmu dan keterampilan, serta telah melakukan banyak observasi di lembaga-lembaga informal dan nonformal yang berkompoten, namun praktikan belum pernah praktik langsung secara riil dalam pendidikan luar sekolah lebih khususnya dalam program kesetaraan sehingga praktikan membutuhkan pengalaman penerapan melalui kegiatan PPL di instansi latihan yang menanungi pendidikan luar sekolah.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa dalam Pelaksanaan PPL 1

Praktikan memperoleh banyak pengalaman, informasi dan ilmu dari kepala PKBM, pamong belajar, tutor, peserta didik/ warga belajar, dan seluruh warga di PKBM KUNCUP MEKAR MAGELANG yang dapat membantu praktikan dalam melaksanakan program pembelajaran kesetaraan secara benar dan tepat sebagai seorang lulusan PLS yang profesional. Praktikan juga mengetahui pelaksanaan program pembelajaran PLS di PKBM KUNCUP MEKAR MAGELANG yang secara langsung sangat bermanfaat khususnya untuk membantu mahasiswa praktikan dalam melaksanakan praktik pengalaman lapangan (PPL) di UPTD PKBM KUNCUP MEKAR MAGELANG.

7. Saran Pengembang bagi PKBM Latihan dan Unnes

Pada PKBM KUNCUP MEKAR MAGELANG sangat di butuhkan tenaga pendidik yang baru, jadi tidak ada tenaga pendidik yang double job, jumlah warga belajar kesetaraan perlu ditingkatkan lagi, motivasi terhadap warga belajar harus sering dibangun dan ruang shalat dikhususkan lagi.

Selain itu Unnes juga diharapkan untuk terus mengadakan kerjasama dengan berbagai lembaga pendidikan atau non pendidikan demi mencapai kualitas mahasiswa yang unggul dan berkompeten sehingga mampu menjadi lulusan yang profesional.

Semarang, 11 Agustus 2012

Mengetahui

Guru Pamong

Praktikan

Dra. Eny Maritaningsih

Dinar Ayu Nur Alimah

NIP.

NIM. 1201409036

REFLEKSI DIRI

Segala puja dan puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan ijin-Nya kegiatan praktik pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) dapat terlaksana dengan baik. Praktikan PPL 1 dilaksanakan selama 15 hari untuk melakukan observasi sebagai bekal untuk pelaksanaan PPL 2. PPL merupakan salah satu wadah bagi mahasiswa untuk menambah pengalaman, keahlian dan mengoreksi diri ketika berada di lapangan sesuai dengan bidang yang dikuasai. Kegiatan yang dilakukan oleh praktikan pada PPL 1 ini adalah observasi tentang kegiatan-kegiatan program pembelajaran yang dilaksanakan oleh pendidikan luar sekolah yang mencakup pendidikan informal dan nonformal di PKBM KUNCUP MEKAR. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, praktikan memberikan catatan pada beberapa hal diantaranya :

1. Kekuatan dan Kelemahan Pendidikan Luar Sekolah

a. Kekuatan

Pendidikan luar sekolah (PLS) berbeda dengan jurusan pendidikan yang lain dimana pendidikan luar sekolah melayani pendidikan informal dan nonformal. Layaknya pendidikan formal muatan akademiknya pun sesuai dengan standar isi KTSP (kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) yang merupakan komponen sangat penting dalam pengembangan diri peserta didik khususnya membantu peserta didik dalam masa perkembangan agar dapat berkembang secara optimal, mandiri, melalui life skill yang bisa dikembangkan dan diorientasikan dalam kehidupan sehari-hari. Namun pendidikan luar sekolah bersifat lebih luas, dalam arti pembelajarannya dapat dilakukan oleh siapa saja, dimana saja, dan dengan media apa saja. Program-program pembelajaran pendidikan luar sekolah yang dilaksanakan di PKBM KUNCUP MEKAR mengacu pada ketrampilan praktis yang relevan dan dibutuhkan oleh dunia kerja bukan hanya bekal akademik saja tetapi diharapkan semua lulusan program pembelajaran dapat menjawab tuntutan dunia kerja, merintis serta mengembangkan usaha mandiri. Program pembelajaran yang ada pada PKBM KUNCUP MEKAR adalah program pembelajaran PAUD, kesetaraan (kejar paket A, B dan C),

b. Kelemahan

Yang menjadi kelemahan pendidikan luar sekolah di PKBM KUNCUP MEKAR kota Magelang yaitu pengelola yang kurang cakap dengan mahasiswa praktikan sehingga menimbulkan komunikasi yang kurang baik antara dua belah pihak. Serta lulusan pendidikan pengelola yang tidak sesuai dengan pendidikan luar sekolah.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Secara umum sarana dan prasarana pendidikan luar sekolah di PKBM KUNCUP MEKAR dapat dikatakan sudah layak dengan tersedianya beberapa ruang kelas untuk PAUD lengkap dengan media pembelajaran dan tempat bermain, kelas untuk program kesetaraan, ruang untuk kursus lengkap dengan peralatannya, kantor pengelola lengkap dengan perlengkapan administrasi, perpustakaan lengkap dengan buku – buku penunjang pelajaran, dapur, kamar mandi serta gedung PKBM yang cukup luas beserta halaman bermain untuk PAUD.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong praktikan adalah Ibu Eni Maritaningsih, beliau merupakan sosok yang berkompeten dan berpengalaman dalam bidang PLS, beliau lulusan asli dari Pendidikan Luar Sekolah. Dalam pelaksanaan PPL, mahasiswa praktikan dibimbing Dra. Liliek Desmawati, M.Pd beliau merupakan dosen jurusan pendidikan luar sekolah yang sangat berpengalaman dan berkompeten dalam bidang PLS, serta memiliki banyak pengalaman dalam membimbing mahasiswa PPL. Beliau merupakan sosok yang mampu menjadi motivator dan inspirator dalam membimbing mahasiswa praktikan, memiliki kemampuan berkomunikasi dan menjalin relasi yang sangat baik, serta memiliki tanggung jawab tinggi dalam mengemban tugas-tugasnya, hal tersebut memberikan manfaat yang sangat besar bagi praktikan dalam melaksanakan PPL di PKBM Kota Magelang

4. Kualitas Pendidikan Luar Sekolah di PKBM KUNCUP MEKAR.

PKBM KUNCUP MEKAR saat ini sedang fokus terhadap perluasan pendidikan luar sekolah kepada semua kalangan di masyarakat untuk mewujudkan masyarakat yang terampil dan mandiri agar dapat meningkatkan taraf hidup yang lebih baik.

5. Kemampuan Diri Praktikan

PPL 1 merupakan sarana bagi praktikan untuk mencapai kompetensi profesionalisme pengetahuan yang belum diperoleh di bangku perkuliahan. Praktikan menyadari betul bahwa sebagai calon pendidik khususnya di pendidikan informal dan nonformal masih banyak yang harus dipelajari. Walaupun pada saat perkuliahan praktikan sudah mendapat berbagai ilmu dan keterampilan, serta telah melakukan banyak observasi di lembaga-lembaga informal dan nonformal yang berkompeten, namun praktikan masih merasa membutuhkan pengalaman penerapan melalui kegiatan PPL di instansi latihan yang menaungi pendidikan informal dan nonformal sehingga pada akhirnya nanti mempunyai bekal pengalaman dalam mengelola pendidikan luar sekolah.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa dalam Pelaksanaan PPL 1

Praktikan mempunyai banyak pengalaman, informasi dan ilmu dari para pengelola PKBM di Magelang, pamong belajar, tutor, peserta didik/ warga belajar dan seluruh warga yang ada di PKBM Kuncup Mekar yang dapat membantu praktikan dalam melaksanakan program pembelajaran secara benar dan tepat sebagai seorang lulusan PLS yang profesional. Praktikan juga mengetahui pelaksanaan program pembelajaran PLS di PKBM secara langsung yang sangat bermanfaat untuk membantu mahasiswa praktikan dalam mempersiapkan praktikan pengalaman lapangan 2 (PPL 2) di PKBM Kuncup Mekar.

7. Saran Pengembangan bagi UPTD SKB Latihan dan Unnes

Pada PKBM KUNCUP MEKAR diharapkan untuk melakukan pendekatan lebih intens lagi terhadap masyarakat terkait dengan kesadaran masyarakat tentang pendidikan dan menambah tutor pada keajaiban paket agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar.

Selain itu Unnes diharapkan untuk terus mengadakan kerjasama dengan berbagai lembaga pendidikan maupun non pendidikan demi mencapai kualitas mahasiswa yang

unggul dan berkompeten sehingga mampu menjadi lulusan yang profesional,serta menjalin hubungan yang baik dengan lembaga terkait.

Semarang, 11 Agustus 2012

Mengetahui

Guru Pamong

Dra. Eny Maritaningsih

NIP.

Praktikan

Ulfa Kusuma R.

NIM. 1201408029

LAMPIRAN DOKUMENTASI



